

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI TK dan PAUD LAB SCHOOL UNNES**



**Disusun oleh:**

**Nama** : Sugiana  
**NIM** : 1601409017  
**Program studi** : PG PAUD

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Jumat

Tanggal : 5 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah TK

Kepala Sekolah KB



Diana, S.Pd, M.Pd

NIP 19791220 200604 2001



Ismuwati, S.Psi



Dhiana Binantari, A.Ma

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di TK dan PAUD Lab School Unnes.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Untuk itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ismuwati, S. Psi. Dan Dhiana Binantari, A. Ma. selaku Kepala TK dan PAUD Lab School Unnes yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Ketua koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Diana, M. Pd. Dan Edi Waluyo, S. Pd. M. Pd. selaku Dosen Pembimbing PPL PG PAUD di TK dan PAUD Lab School Unnes.
4. Diana, M. Pd. selaku Koordinator dosen pembimbing di TK dan PAUD Lab School Unnes.
5. Dhiana Binantari, A. Ma., Sri Wiji Handayani, S.Pd., dan Erni Fatmawati, S. Pd selaku guru pamong di TK dan PAUD Lab School Unnes.
6. Bapak/ibu guru area maupun sentra TK dan PAUD Lab School Unnes yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan untuk mengajar di area (TK kelompok A dan TK kelompok B) dan sentra (KB A dan KB B).
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik TK dan PAUD Lab School Unnes yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2.
8. Setiarif P., Nur Chayati, Catur Wulandari, Ririn M., dan Oktavika D. S. sebagai teman-teman seperjuangan yang telah memberi bantuan secara moral dalam pelaksanaan dan penyelesaian laporan PPL dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Semoga laporan yang disusun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dan khususnya bagi penyusun. Kritik dan saran yang membangun diharapkan sebagai bekal agar menjadi lebih baik.

Semarang, ... Oktober 2012

(Penulis)

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
<b>LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Praktik Pengalaman Lapangan .....	3
B. Dasar Hukum .....	3
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan .....	5
D. Persyaratan dan Tempat .....	5
<b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	6
B. Tahapan Kegiatan.....	6
C. Materi Kegiatan.....	7
D. Proses Pembimbingan .....	7
E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2 .....	7
F. Guru Pamong .....	8
G. Dosen Pembimbing.....	8
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	9
B. Saran .....	9
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sumber Daya Manusia (SDM) berkembang diiringi dengan percepatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang menuntut adanya perubahan dalam segala hal, diantaranya peningkatan pelayanan mutu pendidikan, baik dalam praktik maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan. Dua komponen yang wajib hadir dalam setiap proses pembelajaran yaitu guru, seorang calon guru dapat belajar seprofesional mungkin sebelum dihadapkan pada situasi nyata dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah. Oleh karena itu, seorang calon pendidik harus mempunyai cukup bekal untuk terjun langsung di dunia pendidikan. Langkah untuk memenuhi tuntutan tersebut diperlukan suatu usaha untuk menciptakan dan meningkatkan pelayanan mutu pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh oleh perguruan tinggi yang menciptakan calon guru adalah dengan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan yang diselenggarakan oleh lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK) yang dalam hal ini adalah UNNES. Maju dan mundurnya pendidikan dalam suatu bangsa erat kaitannya dengan mutu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan/guru. Kegiatan PPL di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di Tahun Pelajaran 2011/2012 merupakan bagian dari rangkaian kegiatan PPL I yang sudah dilaksanakan sebelumnya. PPL I lebih menekankan pada observasi kondisi fisik sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara global, sedangkan pada kegiatan PPL II lebih menekankan pada praktik mengajar atau dapat dikatakan praktikan sudah berdiri sebagai calon guru di kelas. Dengan demikian, praktikan dinilai sudah siap untuk mengajar karena sudah memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

## **B. Tujuan**

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi pengalaman langsung bagi mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik, agar mahasiswa menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik. Sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman bagaimana cara mengajar, membuat perangkat pembelajaran, membuat media dan lain-lain yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

## **C. Manfaat**

Dengan pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang berangkutan.

### 1. Manfaat bagi mahasiswa

Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan (teori) yang telah diperoleh dari perkuliahan dan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman mengajar. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan tentang kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstra yang ada di sekolah praktikan. Selain itu, mahasiswa praktikan dapat meningkatkan pola pikir untuk memecahkan permasalahan di waktu pembelajaran maupun di lingkungan sekolah.

### 2. Manfaat bagi sekolah praktikan

Bagi sekolah praktikan dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL, dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah, serta dapat menjalin kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusan.

### 3. Manfaat bagi perguruan tinggi

Manfaat bagi perguruan tinggi dapat digunakan sebagai bahan evaluasi perguruan tinggi untuk meningkatkan mutu pendidikan yang diberikan pada mahasiswa. Serta Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES, sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompetensi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Praktik Pengalaman Lapangan**

##### **1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan/tempat latihan. Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL adalah:

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur kependidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk siswa di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada siswa di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya, para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

#### **B. Dasar Hukum**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

a. Undang-undang:

1. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);

b. Peraturan Pemerintah:

1. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
2. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157).

c. Keputusan Presiden:

1. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
2. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;

d. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:

1. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
2. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar Mahasiswa;
3. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
4. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;

e. Keputusan Rektor:

1. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;

2. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
3. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
4. Nomor 05/O/2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ .

Pada PPL 2 mahasiswa diwajibkan membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran. Mahasiswa juga diharuskan melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, dengan IPK minimal 2,0, dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES secara online.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dengan Instansi lain terkait.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Waktu pelaksanaan PPL II dimulai tanggal 3 September 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Lokasi tempat PPL yaitu di TK dan PAUD Lab School Unnes yang berlokasi di JL. menoreh Tengah X No. 4 Semarang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Selama kegiatan PPL di TK dan PAUD Lab School Unnes, tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 yang meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

Pembekalan, microteaching dan Upacara Penerimaan

Pembekalan dilakukan selama 3 hari yaitu tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012. Upacara penerimaan dilaksanakan di lapangan Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Microteaching dilakukan disetiap jurusan masing-masing dan Penerimaan mahasiswa PPL kesekolah Praktikan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan Inti

a) Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di TK dan PAUD Lab School Unnes dilaksanakan pada tanggal 30-10 Juli 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b) Microteaching dan Pengajaran mandiri

Microteaching dilakukan satu hari disekolah praktikan dan dilanjutkan dengan pengajaran mandiri yang dilakukan oleh praktikan dan sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong dan guru area maupun guru sentra.

### c) Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

## C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang diberikan pada anak yaitu kegiatan baris, big circle, kegiatan Inti, istirahat, dan kegiatan penutup. Kegiatan baris berisi tentang baris dan bernyanyi sambil bergerak serta olah tubuh (jalan ditempat), Kegiatan Big Circle dilakukan dalam kelompok besar yang berisi doa, bernyanyi dan materi tentang tema (sedikit), kegiatan inti yaitu kegiatan yang berisi tentang kegiatan (bermain) di area maupun disentra, istirahat berisi kegiatan makan dan bermain outdoor maupun indoor. Kegiatan penutup berisi tentang recalling, doa, janji pulang sekolah dan bernyanyi. NB: yang di sentra Recalling dilakukan sebelum istirahat (setelah kegiatan berlangsung).

## D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Proses bimbingan pada dosen pembimbing dilakukan 3 kali yaitu bimbingan tentang kesiapan mahasiswa dalam praktek PPL2 dan mengamati rencana kegiatan yang telah dibuat, bimbingan kedua tentang praktek mengajar yang dilakukan mahasiswa, dan selanjutnya yaitu penilaian praktek PPL 2 dan evaluasi terhadap rencana kegiatan serta pelaksanaannya. Dan proses bimbingan pada guru pamong dilaksanakan beberapa kali tentang kegiatan dan evaluasi kegiatan belajar mengajar.

## E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL, yaitu:

### a) Hal-hal yang mendukung

- 1) Guru pamong memberikan bimbingan setiap mahasiswa memerlukan bimbingan dan arahan.

- 2) Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.
  - 3) Setelah mengajar, praktikan mendapat masukan-masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun.
  - 4) Praktikan banyak diberikan pengarahan oleh guru pamong bagaimana menghadapi siswa di kelas dan pengarahan dalam menjelaskan materi yang akan diajarkan.
- b) Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL antara lain:
- 1) Terdapat beberapa siswa yang membuat suasana kelas tidak kondusif ketika proses belajar mengajar berlangsung.
  - 2) Guru praktikan kurang bisa menguasai kelas sehingga pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung masih banyak anak yang berbicara sendiri.
  - 3) Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.

## **F. Guru Pamong**

Ibu Dhiana Binantari selaku guru pamong di TK dan PAUD Lab School Unnes merupakan guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar terutama menghadapi siswa/siswi di sekolah tersebut. Beliau memberikan pengarahan dan bimbingan yang membantu praktikan saat akan mengajar dan dalam kegiatan belajar mengajar.

## **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di TK dan PAUD Lab School Unnes telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Sebagai seorang guru praktikan mempunyai tugas yaitu merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Bahan ajar dan manajemen pengelolaan kelas sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Selain itu, belajar sambil bermain merupakan motto dalam pembelajaran untuk anak usia dini.

#### **B. Saran**

Untuk Mahasiswa PPL

- a. Selalu mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran baik itu RKM dan RKH yang telah dikonsultasikan dengan guru pembimbing dan materi ajar.
- b. Sesama mahasiswa PPL satu sekolah diharapkan memelihara komunikasi sehingga tidak membentuk kelompok sendiri-sendiri.
- c. Menjaga kekompakan dan kebersamaan dalam pelaksanaan PPL.
- d. Mahasiswa sebaiknya meningkatkan disiplin khususnya disiplin waktu

Untuk Pihak Sekolah

Diharapkan pihak sekolah kedepannya dapat memberi bimbingan dan arahan yang terkoordinir sehingga mahasiswa dapat dengan baik memahami dan tidak terjadi kesalahpahaman.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Sugiana  
**NIM** : 1601409017  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Puji syukur kepada Tuhan YME, atas rahmat serta anugerahnya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dengan baik. PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 3 September hingga 9 Oktober 2012 di TK dan PAUD Lab School Unnes di Jl. Menoreh Tengah X No. 4 Phone 70914332, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang dengan jumlah SKS sebanyak 6 SKS. Selama PPL 2 berlangsung diharapkan mahasiswa dapat belajar dan mengembangkan kemampuan mengajar sebelum menjadi seorang pendidik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli-20 Oktober, dengan waktu PPL 1 mulai tanggal 30 Juli-11 Agustus dan selebihnya dilanjutkan dengan PPL 2. Dengan Praktek Pengalaman Lapangan yang dilakukan tersebut, mahasiswa dapat pengalaman sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini**

#### **a. Kekuatan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang sangat penting bagi anak usia 0-6 tahun, yang mana pendidikan anak usia dini dapat menstimulus perkembangan anak usia dini sesuai dengan tingkat perkembangan anak secara optimal. Pendidikan anak usia dini dapat mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak seperti: perkembangan bahasa, perkembangan kognitif, perkembangan fisik motorik, perkembangan sosial emosional, dan perkembangan moral agama.

Jika pendidikan diibaratkan sebagai rumah, maka pendidikan anak usia dini merupakan pondasi awal untuk membentuk sebuah rumah dan bangunan yang lain dilengkapi dengan bangunan-bangunan selanjutnya (jika pendidikan: SD, SMP, SMA, dan PT). Pendidikan anak usia dini dapat membentuk anak Indonesia yang berkualitas dan berkarakter. Anak Indonesia yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya dapat membantu anak untuk memasuki dunia pendidikan atau kesiapan belajar.

#### **b. Kelemahan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini**

Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan nonformal yang sudah ada sejak dulu, namun masyarakat Indonesia masih memandang sebelah mata pendidikan anak usia dini. Pada pembelajaran anak usia dini perlu adanya kreativitas dan profesionalisme guru yang tinggi karena anak usia dini merupakan pribadi yang unik. Selain itu, anak usia dini berasal dari budaya, latar

belakang keluarga dan tingkat konsentrasi yang berbeda sehingga diperlukan strategi dan kreativitas yang tinggi.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran anak usia dini di PAUD Lab School Unnes Semarang sudah memadai. Dapat dilihat dengan adanya sarana bermain indoor & outdoor, ruang kelas yang memiliki ventilasi dan kipas angin, laboratorium komputer/audio visual, laboratorium eksplorasi alam, halaman bermain yang luas, mobil antar jemput (dengan kesepakatan orang tua dan pihak sekolah), dan perpustakaan.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan dalam kegiatan PPL cukup berkompeten, mempunyai wawasan pengetahuan yang luas tentang perkembangan anak, ramah, memberikan pengetahuan tentang cara-cara mengatasi anak yang berkebutuhan khusus. Guru pamong praktikan adalah ibu Dhiana Binatari dan dosen pembimbing adalah ibu Diana, beliau mudah untuk diajak berdiskusi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan persiapan mengajar baik perencanaan maupun media pembelajaran. Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan juga sudah cukup berpengalaman dalam mengajar. Keberhasilan praktikan dalam kegiatan PPL tidak akan lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing.

## **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Pembelajaran di PAUD Lab School Unnes menggunakan sistem bilingual. Pembelajaran di PAUD Lab School Unnes menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa Jawa. Ketiga bahasa tersebut memiliki proporsi tersendiri, seperti: bahasa Inggris digunakan setiap hari Rabu, bahasa Jawa digunakan setiap hari Kamis, dan bahasa Indonesia diberikan setiap hari.

Konsep kelas yang ada di PAUD Lab School Unnes: di Kelompok Bermain menggunakan sentra dan di TK menggunakan area. Setiap sentra dan area maksimal 15 anak dengan satu guru setiap sentra dan area. Sistem evaluasi berbasis Multiple Intelligence yang mengedepankan keseimbangan IQ, EQ, dan SQ anak PAUD Lab School Unnes dan memberikan laporan progres perkembangan anak secara komprehensif. Selain itu, di PAUD Lab School juga diberikan fasilitas buku komunikasi yang diberikan pada orang tua untuk keseharian anak. Program-program pendukung lain seperti swimming, extra feeding, field trip, ekstrakurikuler dan kegiatan intrakurikuler memaksimalkan hasil belajar anak.

## **5. Kemampuan Diri**

Praktikan masih memerlukan arahan dan bimbingan yang lebih lanjut untuk menambah pengalaman mengajar. Hal ini dapat dibuktikan dengan masih adanya kelemahan yang dimiliki praktikan khususnya dalam mengkondisikan kelas, dan cara mengajar. Namun, praktikan berupaya keras belajar dari bimbingan dan arahan yang selama ini diperoleh dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk menjadi seperti yang diharapkan.

## **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL**

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan menambah pengalaman dan kemampuan praktikan dalam mengajar. Praktikan dapat langsung melakukan pembelajaran di dalam

kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik, dan mengetahui bagaimana menjelaskan persepsi/materi kepada peserta didik. praktikan juga dapat mengetahui bagaimana menghadapi siswa yang memiliki kebutuhan khusus dan bagaimana berinteraksi dengan guru, staf tata usaha dan lingkungan sekolah itu sendiri.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Saran praktikan untuk UNNES adalah memberikan pembekalan PPL yang lebih matang untuk kesiapan praktikan dalam mengajar selama PPL. Selain itu, pihak Universitas lebih sering memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya. Untuk sekolah yaitu PAUD Lab School Unnes dapat meningkatkan prestasi dan mempertahankan prestasi yang diraih, serta dapat melengkapi fasilitas yang diberikan.

Lampiran I

JADWAL PPL PAUD LAB SCHOOL UNNES  
 MAHASISWA PG-PAUD UNNES  
 SEPTEMBER 2012

BULAN SEPTEMBER  
 MINGGU I

Hari	S.Balok	S. Alam	S.Persiapan	S.Imtaq	S.Kinestetik	s.seni	A. Sains	A. Agama	A. seni	A. Musik	A.Bahasa	A.Drama	A.Olahraga	A.Mat	A.Ma sak	A. Balok
Senin 3/9					Ririn	Wulan	Vika (A2)	Yaya (A1)						Ningrum (B3)		
Selasa 4/9			Wulan			Ririn	Vika (B1)	Ningrum (A2)		Yaya (B2)				Ana (A1)		
Rabu 5/9	Ningrum	Ana			Yaya	Vika	Ririn (B2)							Wulan (A2)		
Kamis 6/9		Vika		Yaya	Ningrum	Ana			Ririn (A2)					Wulan (B1)		
Jumat 7/9							Ana (A1)		Yaya (B1)	Wulan (A2)						

MINGGU II

Hari	S.Balok	S. Alam	S.Persiapan	S.Imtaq	S.Kinestetik	s. seni	A.Sain	A.Agama	A. seni	A.Musik	A.Bahasa	A.Drama	A.Olahraga	A.Mat	A.Ma sak	A. Balok
Senin 10/9			vika		ana		Yaya (B1)	Wulan (A2)		Ririn (B2)	Ningrum (A1)					
Selasa	Vika		Ana				Wulan				Ririn	Yaya				

11/9								n (B2)				(A2)	(A1)					
Rabu 12/9	Yaya		Wulan	Ririn	Ningrum							Ana (B3)	Vika (A2)					
Kamis 13/9	Wulan	Ningrum			Ririn						Ana (A2)	Vika (B2)						
Jumat 14/9	Kegiatan memasak (ririn, ana)							Yaya (A2)	Vika (A1)		Ningrum(B 1)	Wulan (B3)						

### MINGGU III

Hari	S.Balok	S. Alam	S.Per siapan	S.Imtaq	S.Kinestetik	s.seni	A.Sain	A.Agama	A. seni	A. Musik	A.Bahasa	A.Drama	A.Olah raga	A.Mat	A.Masak	A. Balok
Senin 17/9				Ningrum		Yaya						Ririn (A1)	Vika (B1)	Wulan (A2)		Ana (B3)
Selasa 18/9	Ningrum			Yaya								Ana (A2)		Ririn (B1)		Vika (A1)
Rabu 19/9	Vika	Wulan	Ririn	Ana								Ningrum (B1)				Yaya (A2)
Kamis 20/9	Ana		Wulan		Vika	Ririn	Ningrum (A2)							Yaya (B3)		
Jumat 21/9	Kegiatan peran (wulan dan yaya)						Ana (B1)					ningrum (B3)	Ririn (A2)	Vika (A1)		

### MINGGU IV

Hari	S.Balok	S. Alam	S.Per siapan	S.Imtaq	S.Kinestetik	s.seni	A. Sains	A.Agama	A. seni	A. Musik	A.Bahasa	A.Drama	A.Olah raga	A.Mat	A.Masak	A. Balok
Senin 24/9		Yaya				Ningrum			Ririn (A2)		Ana (B1)				Vika (B3)	Wulan (A1)
Selasa			Ningrum			Yaya			Wul		Ririn				Vika	Ana

25/9									an (B1)		(B2)				(A1)	(A2)
Rabu 26/9	Ririn	Ana			Wulan	Vika									Yaya (A2)	Ningrum (B1)
Kamis 27/9						Ana							Ningrum (A2)		Yaya (B1)	
Jumat 28/9									Ningrum (A1)		Ririn (A2)		Vika (B1)		Ana (B2)	

Standar tatap muka : KB 8 kali tatap muka  
TK 8 kali tatap muka

Pamong I : 1. Ana  
2. Yaya

Pamong II : 1. Vika  
2. Ririn

Pamong III : 1. Wulan  
2. Ningrum

Mengetahui,

Kepala TK Labschool UNNES



Ismuwati,S.Psi

Kepala KB Labschool UNNES



Dhiana Binantari,A.Ma

Lampiran II

Rencana Kegiatan Harian Di TK A

**DAILY ACTIVITY PLAN Tk A**

**TEMA** : LINGKUNGAN  
**SUBTEMA** : BAGIAN RUMAH  
**HARI/TANGGAL** : Minggu ke 8 September 2012

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENDIDIKAN NASIONALISME, KARAKTER BANGSA DAN KEWIRAUSAHAAN	KETERANGAN
	Opening (07.30-08.30)			
	Berbaris			
Berbaris sebelum dan sesudah melakukan sesuatu (M.A. 3)	Berbaris			
	Big circle / morning meeting			
→ Mengutarakan pendapat terhadap orang lain (B.b. 5)	→ Menyebutkan bagian rumah (atap, genting, jendela).	Gambar	Komunikatif	Interaksi anak baik
→ Menjelaskan Patung (B.b. 2).	→ Menyebutkan bagian ruangan rumah dan kegunaannya.		Komunikatif	
	→ Menyebutkan benda yang ada di setiap ruangan (kamar tidur dan kamar tamu).		Komunikatif	
	→ Menyebutkan benda yang ada di ruang dapur dan ruang makan.		Komunikatif	
	→ Religion activity		Komunikatif	
	Activity (08.30-09.30)			
	Area bahasa			
→ Mengenal perilaku baik / sopan dan luhur (M.A. 4)	→ Menilih gambar hal baik dan buruk pada saat memelihara rumah.	lembar kerja, Pensil	Mandiri	Kegiatan berjalan dengan baik.
→ Menyebutkan kata-kata yang dikenal (b.b. 4)	→ Menitikan kata benda (bagian rumah)	Gambar	Komunikatif	
→ menjawab pertanyaan sederhana (b.b. 2)	→ tanya jawab bagian dan perabot rumah	Gambar	Komunikatif	
→ Mengerti Dua perintah yang di be-				

### DAILY ACTIVITY PLAN

**TEMA** : LINGKUNGAN  
**SUB TEMA** : BAGIAN RUMAH  
**HARI/TANGGAL** : MINGGU KE 11 SEPTEMBER 2012.

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENDIDIKAN NASIONALISME, KARAKTER BANGSA DAN KEWIRAUSAHAAN	KETERANGAN
bersamaan (b.a.2)	→ Game menempel bagian-bagian rumah dari gerasi sampai dapur.	Potongan gambar, Gar, Lk,	kerja keras	
	Area agama			
→ mengucap Salam dan membalas salam. (MA 6)	→ mengucap dan membalas salam ketika bertemu.	Praktek		Pembelajaran berjalan dengan
→ menunjukkan stek Mandiri dalam memilih kegiatan. (SP-1)	→ menempel bagian-bagian rumah keolah geometri, lem → mencari gambar untuk memilih perabot dalam rumah Lk, pensil	keja keras	keja keras.	baik
→ Menadi aturan yang berlaku dalam suatu permainan (SE-5)	→ Lomba menyusun puzzle masjid	Puzzle, praktek		
→ mau bergaji, menolong dan membantu teman (SE 2)	→ membuat denah rumah secara berkelompok.	kerek api, lem	kerja keras	
	Area Drama			
→ menyebutkan kata-kata yang dikenal	→ menyebutkan bagian dan ruangan pada rumah	gambar	komunikatif.	Pembelajaran berjalan dengan
→ menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar	→ memilih dan menempel perabotan dalam rumah.	gambar Lk, lem	kerja keras	baik
→ mengerti & perintah yang diberikan bersamaan.	→ menggambar rumah dan mewarnainya	Lk, pensil Crayon	keaktifitas	
• Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, sedang dll).	→ Bermain peran & berunding kerumah teman, kemudian membantu aktivitasnya	Praktek langsung.		
• mau bergaji, menolong dan membantu	Area Sains			
• mengurutkan benda berdasarkan variasi ukuran atau warna (Soq-b-4)	→ mengurutkan gedung berdasarkan tingginya	terpas d'berbentuk gedung, lem dll.	keaktifitas, kerja keras	

### DAILY ACTIVITY PLAN

TEMA : LINGKUNGAN KU  
 SUB TEMA : BAGIAN RUMAH  
 HARI/TANGGAL : MINGGU KE 8 SEPTEMBER 2012

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENDIDIKAN NASIONALISME, KARAKTER BANGSA DAN KEWIRAUSAHAAN	KETERANGAN
1) Menggugatkan benda-benda sehari-hari permainan simbolik (kursi)	1) membentuk Perabot Rumah dengan Plastisin Area musik	Plastisin	berja-beras	
2) mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan terapan media	2) memainkan musik (tardus dan lamborn)	• tamborin • tardus	Kreativitas	alat dapat mengekspresikan diri dengan bermain musik
3) meruntukan rasa percaya diri	3) bertanya, "benda di dapur dan ruangan makan"			
4) mengenal imbang huruf	4) tarik garis dan menesabi huruf (alat musik) Areal (09.30 - 10.00) • makan istirahat • Bermain diluar closing Evaluasi, pesan, berdoa, pulang			
	Mengetahui			

temarang, 8 September 2012



Guru Pamong  
 Ningsih Anandani, A.M.P.

GURU AREA  
 Sugiarta

## Rencana Kegiatan Harian di TK B

### DAILY ACTIVITY PLAN TK B

**TEMA** : LINGKUNGAN  
**SUBTEMA** : Pasar  
**HARI/TANGGAL** : Minggu ke II September 2012

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENDIDIKAN NASIONALISME, KARAKTER BANGSA DAN KEWIRAUSAHAAN	KETERANGAN
	Opening (07.30 - 08.30)			
	Baranis			
	Berdia			
	Big circle / morning meeting			
→ menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (B-b.1)	→ melihat video orang sedang belanja dipasar tradisional (perbedaan suana pasar swalayan dan pasar tradisional).	video	komunitas	Interaksi anak baik
→ Memiliki banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain (B-b.5)	→ Bercakap-cakap aturan belanja dipasar tradisional		t	→ hari jumat. tidak terdapat
	→ Bercakap-cakap tentang aturan belanja di swalayan.		komunitas	big circle tetapi terdapat ratiogin activity.
	Activity (08.30 - 09.30)			
	Area musik			
→ Menyajikan insiatif dalam memilih tema permainan (seperti "ayo kita bermain pura-pura seperti burung" (kop.5)	→ Bermain utulele (mengetahui cara bermain utulele)	utulele,	mandiri / bergaas-	anak dapat meng-ekspresikan bin dengan bermain musik
→ Menggunting sesuai dengan pola (M.H.S)	→ menggunting dan menempel gambar alat musik utulele	lembar,keja, lem,gunting	mandiri	
→ menunjukkan rasa 'empah'	→ Bermain utulele sambil bernyanyi	utulele,	mandiri	
	Area bahasa			
→ Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (B-b.1)	→ menceritakan pengalaman berbelanja kepasar	anak, guru	komuni-kotipe	Pembelajaran ber-jalan dengan baik

### DAILY ACTIVITY PLAN tkB

**TEMA** : LINGKUNGANKU  
**SUBTEMA** : PASAR  
**HARI/TANGGAL** : Jumat, 14 September 2012 ( Minggu ke-11 September 2012 )

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENDIDIKAN NASIONALISME, KARAKTER BANGSA DAN KEWIRAUSAHAAN	KETERANGAN
• Menyeleksi simbol-simbol huruf yang dikenal (Bhs.C.1)	• Mengelompokkan kata sesuai dengan huruf awalnya	LEA, Pensil	kerja keras	
• Melengkapi sebagian Cerita / dialog yg telah dipendekkan (Bhs. b. 6)	• Ber cerita dengan kartu bergambar tentang pasaran sualayan.	anak, guru kartu bergambar	komunitas	
• Menggunakan alat tulis dengan benar (M.H. 4)	• Menuliskan kosakata dari 'Cerita' peng. ber- belajar ke pasar	anak, lembar kayu, pensil	kerja keras.	
• Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (Bhs. C. 4)	• Ber cerita tentang pengalaman peng. ber- belajar	anak, guru	komunitas.	
	<b>Area Sains</b>			
• Menginterpretasi emosi sesuai dengan kondisi yang ada ( senang, sedih, antusias, dsb ) (SE. 4)	• praktik transisi jual beli (membeli barang sesuai daftar belanja ).	Praktek barang.	kerja keras, komunikasi Mandiri	Pembelajaran berbasis belajar dengan baik
• Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan mengeduk (log. A-2)	• Mengelompokkan benda berdasarkan jenis	kayu gambar		
• Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan (log. A3)				
• Memahami perubahan dan disiplin (SE. 5)				
	<b>Break (09.30 - 10.00)</b>			
	• Makan, istirahat			
	• Bermain diluar			
	<b>closing (10.00 - 10.30)</b>			
	• evaluasi			
	• Pelelan			
	• Beldan dan pulang			

Mengetahui

Semarang, 14 September 2012



Guru Pamong  
 (Signature)  
 (Name)

**GURU AREA**  
 (Signature)  
 Sugiana

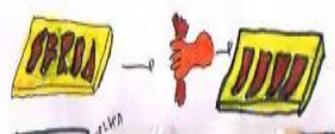
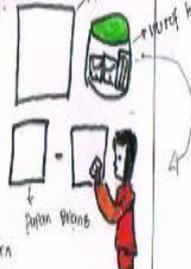
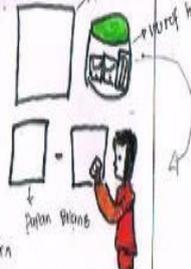
# Daily Lesson Plan

## Play Group A

### Daily Lesson Plan Play Group A

Center : UNNES  
 Theme/Sub Theme : makanan dan minuman / makanan ringan  
 Week : 3

Day/Date : rabu, 19 September 2012  
 Group/Total Students : Serdang (3 anak)  
 Density : 16

Indicator	Activities	Time allocation	Media	Explanation
a) mulai memiru gerakan berda atau sembah yang sesuai dengan agamanya. e) Seni (mengajikan dan bergetak mengikuti irama. e) (M.M. 2) mulai memiru doa praktik sesuai dengan agamanya. e) (F.M. b.1) meremas kertas dan kain dengan menggerakkan lima jari e) (Mog. b.3) mulai mengenal pola e) (Mog. b.1) memahami konsep susunan e) Mengenal konsep warna dan bentuk e) Mengenal nama makanan dan rasanya.	<b>Morning Menu</b> • Big Circle (pray and greet) • Physical Exercise Berjangan-jangan dan bergarak. • Building Character Berbagi • Song and clap Mars plus Lab School UNNES	± 30 menit	e) anak, guru d) anak, guru e) anak, guru	Lagu 1 : "maju tiga langkah gergangan kepala" Mundur tiga langkah badanku berputar Melangkah kekanan dan melangkah ke kiri Tangan di pinggang, pinggul digoyangkan Lagu 2 : if you happy move your body to give uplous (2x) if you happy move your body give uplous (1x) ket : uplous diganti jump dan run. 6.  → anak meniripri rengganang
	<b>Main Menu</b> 1. menghafal Surat Al-Fatihah. (3 anak) 2. main meremas yuk. (3 anak) 3. mengenal pola huruf alif (3 anak) 4. membentuk asma 4W (2 anak) 5. mewarnai gambar anak sholeh (3 anak) 6. meniripri rengganang (3 anak)	± 60 menit	e) anak, guru e) buku kertas, pampas e) Ura, padi, lem, spen koseh e) Bilan B (huruf ba-jajyah...) e) trayon, Ura (gambar anak sholeh) e) Rengganang	1. Surat Al-Fatihah : Bismillah hirrahmanirrahim. Alhamdulillah hirrahil amin. arrahman nirrahim malik yaumidin. Ijalakal budu kalya kawat- Eain. Inna ssiratol mustakim siraadina an-antaalakhir Bismillah maliki alakhir usalakhir. amin. 2.  3.  4.  5. 
	<b>Closing Menu</b> • Tidy up • Recalling and remembering • Meal time and outdoor activities • Pray before go home	± 30 menit	e) air, serbet, seblan e) anak, guru e) anak, guru, makanan e) anak, guru	1. 

Approval  
 Principal of KB Lab School UNNES  
 Dharma Wijantoro, S.Pd

Guru Pamong  
  
 Dharma Wijantoro, A.Ma

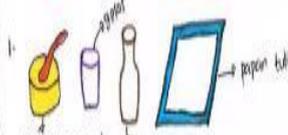
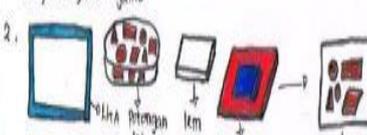
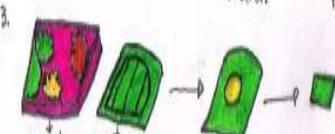
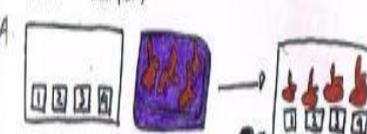
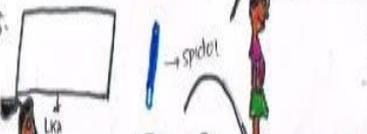
Semarang, 18 September 2012  
 Center Teacher  
  
 Dharma Wijantoro



## Daily Lesson Plan Play Group B

**Center** : Pasirpan  
**Theme/Sub Theme** : makanan dan minuman / makanan dan minuman tradisional  
**Week** : 2

**Day/Date** : Selasa, 11 September 2012  
**Group/Total Students** : bambang (4 anak)  
**Density** : 21

Indicator	Activities	Time allocation	Media	Explanation
<p>a) (NHM) berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan serta menucapkan syukur berdo'a</p> <p>d) menyanyikan lagu anak-anak sesuai tema dan gerakan</p>	<p><b>Morning Menu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Big Circle (pray and greet)</li> <li>• Physical Exercise</li> <li>• Berjangan dan bergerak lompat-kidap</li> <li>• Building Character</li> <li>• Berbagi</li> </ul> <p>• Song and clap</p> <p>e) Mars PPLab School UNNES</p>	<p>± 30 menit</p>	<p>a) anak, guru                  a) anak, guru                  a) anak, guru, lagu                  a) anak, guru                  a) anak, guru</p>	<p>a) judul lagu : lompat-kidap                  lagu : tangan dipinggang gambira ria, bertepuk tangan gambira ria, bertepuk-pukul, berkiting-kipling dasar jangan sampai kepala jadi pating lompat-kidap</p>
<p>e) (log. a.2) menyebutkan berbagai nama makanan dan minuman</p> <p>d) (log. b.2) mengenal konsep banyak dan sedikit</p> <p>d) (sis. a.1) mulai memahami dua perintah yang diberikan bersamaan.</p> <p>e) (log. b.1) menempatkan benda dalam urutan ukuran</p> <p>d) mengenal konsep warna dan bentuk</p> <p>d) (FM. b.4) menguntit garis lurus.</p> <p>d) (sis) menjawab pertanyaan</p> <p>d) (life skill) mengambil dan mengembalikan barang pada tempat semula</p>	<p><b>Main Menu</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menirip (makan) nasi goreng dan minum jus jeruk asem (4 anak)</li> <li>2. kolase dengan potongan jaja (4 anak)</li> <li>3. membuat dan membungkus nasi goreng (3 anak)</li> <li>4. mengurutkan jaja dari kecil kebesar (2 anak)</li> <li>5. membuat cetakan dari Spidet (4 anak)</li> <li>6. labirin telur dan susu (4 anak)</li> </ol> <p><b>Closing Menu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidy up</li> <li>• Recalling and remembering</li> <li>• Meal time and outdoor activities</li> <li>• Pray before go home</li> </ul>	<p>± 60 menit</p> <p>± 30 menit</p>	<p>a) gambar, serbet, gelas jus, nasi goreng</p> <p>d) potongan jaja, ker-ker, tem, cap (serbet)</p> <p>e) plastik, daun pizza, pisau, alas potong plastik</p> <p>e) jaja, lilin (sengatan 1-4)</p> <p>e) keramik, spidet (warna hitam)</p> <p>e) gambar labirin telur dan susu, kerangan.</p> <p>a) air, serbet, sabun</p> <p>a) anak, guru</p> <p>a) anak, guru, kerak</p> <p>a) anak, guru</p>	<p>1.  papas → papas tulis                  2.                  3.                  4.                  5.                  6. </p>

Approval

Principals of KBLab School UNNES  
 Dhana Bramanti, S.Pd.

Guru Pamung

Dhana Bramanti, A. Ma

Semarang, 10 September 2012

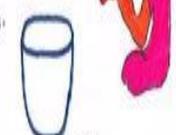
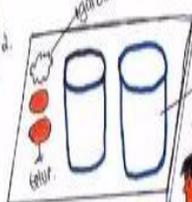
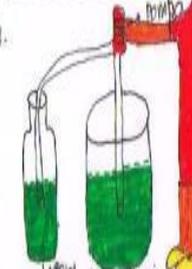
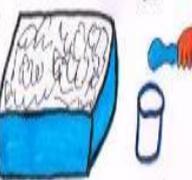
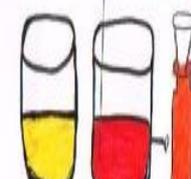
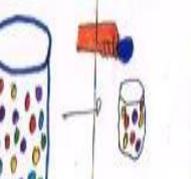
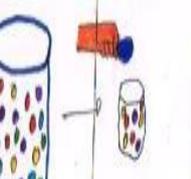
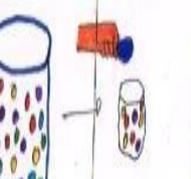
Center Teacher

Sugiana

# Daily Lesson Plan Play Group B

Center : Alam  
 Theme/Sub Theme : makanan dan minuman / minuman bersoda  
 Week : A

Day/Date : Rabu, 26 September 2012  
 Group/Total Students : Kuning (4 anak)  
 Density : 19

Indicator	Activities	Time allocation	Media	Explanation
<p>a) (N/A) berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan serta meminum sikap berdoa.</p> <p>b) bergangsi dan bergerak mengikuti irama (seni)</p>	<p><b>Morning Menu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Big Circle (pray and greet)</li> <li>• Physical Exercise Bergangsi dan bergerak</li> <li>• Building Character Berbagai</li> <li>• Song and clap Mars PAUD Lab School UNNES</li> </ul>	± 30 menit	<p>a) anak, guru            a) anak, guru            a) anak, guru</p>	<p>Lagu : menanam jagung.</p> <p>ayo kawan kita bersenam            tangan ke atas, tangan ke samping            tangan ke depan, tangan kepinggang            mari bersama kita binokukan.            ayo, ayo kita bersenam, kita bersenam bersama-sama (2x)</p>
<p>a) (Kog. a-2) mengeskakan berbagai nama makanan dan minuman</p> <p>b) (Kog) mengenal sifat akrobat. Sifat benda</p> <p>c) (Kog. b-3) mengenal konsep kuantitas dan aktivitas.</p> <p>d) (FM. Jujur) memegang benda dengan 5 jari</p> <p>e) (Kog) mengenal konsep perbandingan warna</p>	<p><b>Main Menu</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. mencoba minuman bersoda (4 anak)</li> <li>2. bermain teropong, tongkat, dan melayang (3 anak)</li> <li>3. memampet air (2 anak)</li> <li>4. kotak-kotak (4 anak)</li> <li>5. Tuang isi air (4 anak)</li> <li>6. jajan es kristal (3 anak)</li> </ol>	± 60 menit	<p>a) sprit, gelas, sendok.            a) balok-kubekas, balok, kerang, busa, sterelap, gula, air, kapas besar, pampas, lutur, garam            a) air, pampas air, botol, (makanan makanan (jajanan) (jajanan).            a) salin diri tangan, keramik, barisan, air, gelas, sterelap.            a) corong, botol, gelas, lutur, air, kapas besar, pampas, makanan (makanan dan jajanan).            a) air, sendok, gelas, toples, pisau.            a) anak, guru            a) makanan, lab, air, sabun            a) anak, guru</p>	<p>1.  anak mencoba sprit.</p> <p>2.  air, pampas air, botol, (makanan makanan (jajanan) (jajanan).</p> <p>3.  corong, botol, gelas, lutur, air, kapas besar, pampas, makanan (makanan dan jajanan).</p> <p>4.  air, sendok, gelas, toples, pisau.</p> <p>5.  salin diri tangan, keramik, barisan, air, gelas, sterelap.</p> <p>6.  makanan, lab, air, sabun.</p>
<p>a) (FM. Halus) memisang air dalam gelas.</p> <p>b) (Kog) menjawab pertanyaan</p> <p>c) (Life skill) mengambil dan mengembalikan barang pada tempat semula.</p>	<p><b>Closing Menu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidy up</li> <li>• Recalling and remembering</li> <li>• Meal time and outdoor activities</li> <li>• Pray before go home</li> </ul>	± 30 menit	<p>a) anak, guru</p>	<p> salin diri tangan, keramik, barisan, air, gelas, sterelap.</p> <p> makanan, lab, air, sabun.</p>

Approval  
 Principal of KB Lab School UNNES  
 Phineas Siantari, A.Pa

Guru Pamong  
 [Signature]

Semarang, 25 September 2012  
 Center Teacher  
 [Signature]

### Lampiran III



Kegiatan senam



Kegiatan Di Area Bahasa



Kegiatan di Sentra Balok



Kegiatan Makan Bersama